



KOMODITAS

Per Bulan Butuh 700 Ton, dari DIJ Tidak Mencukupi

JOGJA - Kebutuhan komoditas di Kota Jogja tergolong cukup tinggi. Bahkan pasokan dari DIJ tidak mampu mencukupi. Oleh karena itu, pemerintah menjalin kerja sama dengan Kabupaten Blitar untuk memasok kebutuhan telur. Kepala Bidang Ketersediaan, Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan, Dinas Perdagangan Kota Jogja Sri Riswanti mengatakan, kebutuhan telur di Kota Jogja mencapai 600 hingga 700 ton per bulan. Namun sampai saat ini belum ada distributor besar yang mampu memasok kebutuhan telur di wilayah ini. Sri menyampaikan, selama ini untuk komoditas telur masih dipasok dari Kabupaten Sleman dan Solo. Sehingga Kota Jogja merupakan salah satu pasar potensial untuk bisnis penjualan telur. Khususnya telur ayam ras.

Baca Per Bulan... Hal 7



DARI BLITAR: Pedagang menjual telur ayam di kiosnya kawasan Tamansiswa, Kota Jogja, kemarin (3/10). Karena pasokan dari DIJ sendiri tidak mencukupi maka pasokan disuplai dari Blitar.

Per Bulan Butuh 700 Ton, dari DIJ Tidak Mencukupi

Sambungan dari hal 1

"Saat ini terdapat 29 pasar di Kota Jogja dengan 15 ribu pedagang. Mayoritas menjual bahan pangan. Kota Jogja adalah market yang besar untuk *bisnis to bisnis* penjualan telur," ujar Sri kemarin (3/10).

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kota Jogja Kadri Renggono menyampaikan, pihaknya bekerjasama dengan Pemkab Blitar untuk mencu-

kupi kebutuhan telur. Menurutnya, telur dari Bumi Bung Karno itu nantinya akan sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha. Khususnya bagi pemilik usaha bakmi Jawa.

Dia berharap, adanya kerja sama antara Pemkot Jogja dengan Pemkab Blitar itu dapat menekan inflasi di Kota Jogja. Sekaligus meningkatkan ekonomi pada masing-masing wilayah.

Kadri menyatakan, kerja sama dengan Kabupaten Blitar un-

tuk mencukupi pasokan telur, sebenarnya sudah terbentuk pada Juni lalu. Pemkab Blitar telah menetapkan delapan koperasi yang nantinya akan bertindak sebagai pemasok telur ayam ras.

"Sedangkan Kota Jogja akan mengondisikan dan melakukan pendekatan terkait penerimaan pasokan telur itu di beberapa tempat seperti Kios Segoro Amarto, Warung Mran-tasi, dan toko-toko retail," terangnya.

Sementara itu, Asisten Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten Blitar Krisna Triatmanto membeberkan, produksi telur ayam ras pada 2023 lalu mencapai 141.300 ton. Sementara telur bebek mencapai 9.600 ton, dan telur entok sebanyak 8.000 ton.

"Semoga kerja sama ini dapat diperluas objeknya. Tidak hanya untuk komoditas telur ayam ras, tetapi dapat ditambah dengan komoditas lain," harap Krisna. (inu/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005